

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dengan sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Pelaksanaan penelitian deskriptif terstruktur, sistematis, dan terkontrol oleh peneliti dimulai dengan subjek yang telah jelas dan mengadakan penelitian atas populasi atau sampel dari subjek tersebut untuk menggambarannya secara akurat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018)

### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur kegiatan penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai bulan Mei 2022.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst (Hidayat, 2017). Populasi yang digunakan dari penelitian ini sebanyak 70 orang remaja yang berusia 10-19 tahun diteliti dengan masalah keperawatan pada

remaja yang pernah terpapar covid-19 di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati serta ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil (Wikipedia, 2010). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 orang dengan menggunakan rumus. Fokus penelitian ini adalah Gambaran Pola Makan Remaja yang Pernah Terpapar Covid-19. Agar hasil dapat dianalisis dengan uji statistik untuk penelitian kuantitatif, jumlah minimal 30 sampel (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

### **a. Kriteria Inklusi**

Merupakan adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Anak remaja yang tinggal di wilayah Kelurahan Kesiman
- 2) Anak remaja yang berusia 10-19 tahun dan pernah terpapar covid-19
- 3) Anak remaja siap menjadi responden dan mengisi kuesioner
- 4) Anak remaja yang bisa membaca dan mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria eksekusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Anak remaja yang saat ini mengalami sakit
- 2) Anak remaja yang saat ini tinggal diluar kota

**3. Jumlah dan Besaran Sampel**

Sampel yang dipilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017).

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

**Rumus :**

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

**Keterangan :**

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi 10 %

**Perhitungan :**

$$n = \frac{70}{1+70(0,1)^2}$$

$$n = \frac{70}{1+70(0,01)}$$

$$n = \frac{70}{1+0,7}$$

$$n = \frac{70}{1,7}$$

$$n = 41,1 = 41 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu dibulatkan menjadi 41 responden remaja yang pernah terpapar covid-19 di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur.

**4. Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Teknik sampling pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu: *probability sampling dan nonprobability sampling* (Hidayat, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik menetapkan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (masalah dan tujuan dalam penelitian).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dari subjek studi kasus ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lainnya. Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari pihak lain, badan atau institusi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013a). Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari lembar kuesioner. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pola makan anak remaja yang pernah terpapar covid-19.

#### **a. Data primer :**

- 1) Karakteristik sampel (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pola makan saat terpapar covid-19)
- 2) Hasil pengukuran dari kuesioner pola makan remaja saat terpapar covid yang diisi oleh responden

#### **b. Data sekunder :**

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur
- 2) Jumlah anak remaja penderita covid-19 di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek yang merupakan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam

suatu penelitian. Pengumpulan data ini bergantung kepada rancangan dan teknik yang akan digunakan oleh peneliti (Nursalam, 2017).

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

a. Tahapan Persiapan

- 1) Mengurus surat permohonan ijin penelitian kepada ketua jurusan keperawatan poltekkes Denpasar
- 2) Mengurus surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- 3) Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Kesbangpol Kota Denpasar
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Kelurahan Kesiman

b. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data Covid-19 dengan petugas di Kelurahan Kesiman
- 2) Peneliti melakukan pemilahan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai untuk dijadikan sampel penelitian
- 3) Setelah mendapatkan sampel yang sesuai, kemudian melakukan pendekatan informal dan disertai menjelaskan tujuan dari penelitian ini. Jika bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya
- 4) Subyek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan questioner dan mengisi sesuai

dengan petunjuk. Pengisian questioner didampingi oleh peneliti atau pendamping peneliti agar responden bisa bertanya mengenai hal-hal yang kurang jelas sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

5) Setelah responden mengumpulkan questioner kemudian peneliti memeriksa kelengkapan questioner, apabila belum lengkap responden diminta untuk melengkapi questioner yang masih kosong pada saat itu juga.

c. Tahapan akhir

- 1) Mencatat semua hasil pernyataan responden.
- 2) Mengumpulkan hasil dan mengolah menjadi sebuah data.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis dan nantinya akan dijawab oleh responden terkait masalah yang akan diteliti sesuai dengan variabel peneliti. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan data pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup nama, umur, jenis kelamin, status pendidikan. Dalam kuesioner bagian kedua terdiri dari 19 pertanyaan. Pertanyaan ini berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang memberikan jawaban tegas yaitu jika pertanyaan positif jika jawaban ya dengan skor 1 dan tidak dengan skor 0. Apabila pertanyaannya negatif jawaban

ya dengan skor 0 dan tidak dengan skor 1 terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Pengumpulan data ini menggunakan skala ukur ordinal dengan dikategorikan hasil ukur baik = jika presentase jawaban benar 76% - 100%, cukup = jika presentase jawaban benar 51%-75%, dan kurang = jika presentase jawaban benar 50% .Sebelum kuesioner diberikan kepada responden kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2013). Untuk mengetahui presentase gambaran pola makan dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Kemudian dikategorikan, menggunakan :

a. Baik : 76 % - 100 %

b. Cukup : 51 % - 75 %

c. Kurang : < 50 %

Lalu, setelah mendapatkan hasil pola makan, dilanjutkan dengan menentukan tingkat berdasarkan pola makan responden. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.



#### a. Uji Validitas

Uji validitas pada questioner sebelum diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui kevalidan questioner tersebut dalam mengukur dan memperoleh data dari responden. Pada pengujian validitas digunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen*. Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Momen* adalah membandingkan nilai hitung rhitung dengan rtabel. Jika rhitung > rtabel maka dikatakan valid dan jika rhitung < rtabel maka dikatakan tidak valid sehingga tidak bisa digunakan dalam penelitian. Uji Validitas akan dilakukan di Desa Kesiman Petilan karena lokasi tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian karena populasinya yang cukup banyak. Kuisisioner ini telah dilakukan uji validitas terhadap 41 responden. Hasil dari uji validitas kuisisioner pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 yang berjumlah 19 pertanyaan dari hasil uji validitas diperoleh *Pearson Correlation* di atas 0,30 maka dapat dikatakan instrumen penelitian adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran alat pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017, p. 184). Angket penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan uji reliabilitas adalah jika  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ . Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat kuesioner yang akan digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang

kali. Hasil uji reabilitas kuisisioner pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar covid-19 yang berjumlah 19 pertanyaan yang dilakukan kepada 41 responden anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien *cronbach alpha* = 0,867 yang artinya nilai  $\alpha > 0,80$  yang berarti bahwa data yang diteliti adalah reliable.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu (Setiadi, 2013b) :

#### *a. Editing*

Editing adalah memeriksa pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

#### *b. Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda / kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Peneliti menggunakan kode tersebut untuk mempermudah pengolahan data.

c. *Entry*

Entry adalah Memasukkan data dalam proses tabulasi. jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data frekuensi. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

d. *Clearing*

Pembersihan data (tabulasi), lihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan-kesalahan yang terhubung jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

## **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah. Setelah data dianalisis kemudian dihitung persentasenya. Data yang sudah diolah lalu disajikan dalam bentuk tabel dalam bentuk frekuensi, presentase, dan narasi (Nursalam, 2017).

## **F. Etika Penelitian**

Menurut Afiyanti & Rachmawati, (2014), etika dalam penelitian ini dapat berupa :

### **1. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien)**

*Informed consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.